

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya bermaksud untuk memahami tentang fenomena secara menyeluruh yang berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, digunakan untuk mengetahui apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁶⁷ penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dalam penelitian yang terjadi secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi yang terjadi pada objek di lapangan tanpa adanya manipulasi, dan pengumpulan datanya menggunakan data kualitatif.⁶⁸

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dimana penelitian disini adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dalam mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta sikap, kegiat, proses dan pengaruh dari fenomena yang terdapat dalam masyarakat.⁶⁹ dari penjabaran diatas maka dapat

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm: 6.

⁶⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*,(Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm: 140.

⁶⁹Whitney (1960) Dalam Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Kelompok Intrans Publishing, 2016), Hlm: 20.

diartikan penelitian kualitatif diskriptif adalah penelitian yang hasil penelitiannya yang menyajikan data yang berbentuk deskriptif dalam responden yang didalamnya menggambarkan, menjelaskan serta mengungkapkan seluruh hasil penelitian yang sudah dilakukan tanpa menggunakan perhitungan statistik.

Maka dari itu kegiatan pada penelitian disini yaitu untuk mendeskripsikan serta menganalisa tentang fenomena yang ada dilapangan selama penelitian berlangsung yang berkaitan dengan implementasi media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 di TK Mardisunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

B. Kehadiran peneliti.

Pada penelitian kualitatif tidak ada jarak antar peneliti dengan yang akan diteliti, karena hubungan yang dibangun pada penelitian ini berlandaskan pada rasa saling percaya serta dalam melakukan penelitian dilakukan secara intensif.⁷⁰

Peneliti sebagai instrument dimana kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena peneliti sebagai alat yang peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus yang diberikan kepada subjek penelitian dari lingkungan yang mana peneliti harus memperkirakannya apakah stimulus tersebut bermakna atau tidak. Kemudian peneliti sebagai instrument sebagai alat yang dapat menyesuaikan diri terhadap semua

⁷⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Pt. Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm: 149.

situasi keadaan dan dapat memperoleh serta mengumpulkan aneka ragam data secara bersamaan.⁷¹

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, ketika permasalahan belum jelas dan belum pasti namun ketika fokus penelitian sudah jelas, maka akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang digunakan untuk melengkapi data.⁷² Dalam hal ini peneliti saat melakukan observasi tidak sepenuhnya melakukan seperti apa yang dilakukan guru ataupun anak murid di TK Mardisunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung, karena saat observasi peneliti hanya mengamati tanpa terlibat sama sekali.

Jadi dalam penelitian ini peneliti data ke sekolah untuk mengamati dan mengobservasi kegiatan yang dilakukan serta mengumpulkan data ataupun arsip yang berhubungan dengan implementasi media gambar dalam perkembangan kemampuan bahasa khususnya pada keterampilan menulis dan membaca.

C. Lokasi penelitian.

Tempat dimana penelitian dilakukan yang digunakan untuk mengali informasi serta data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun tempat penelitian ini dilakukan disalah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang bertempat di desa

⁷¹Nasution (1988), Dalam Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm: 224.

⁷²Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm: 223.

Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung lembaga tersebut yaitu TK Mardisunu.

Pada lembaga ini di tahun pelajaran 2019/2020 peserta didiknya berjumlah 141 terbagi menjadi kelompok A dan kelompok B dimana pada kelompok A berjumlah 74 anak dan kelompok B terdapat 67 anak. Masing-masing kelompok terbagi menjadi 4 kelas yaitu 4 kelas untuk kelompok A dan 4 kelas untuk kelompok B. pada kegiatan pembelajarannya setiap kelas memiliki 1 guru sebagai guru kelompok dan dalam satu kelas terdiri dari 15-19 anak.

Gedung pada lembaga ini terbagi menjadi 8 ruangan untuk kelas, 1 ruangan untuk kepala sekolah, 1 ruangan untuk UKS, 1 ruangan yang digunakan sebagai ruang terbuka, Gedung pada lembaga ini kokoh dan sangat mendukung serta masih melakukan pembagunan. Adapun sarana prasarana yang dimiliki lembaga ini diantaranya terdapat 1 buah ayunan, 1 buah bola dunia, 1 buah tangga majemuk, dan 2 set drumband dimana semua perssonil untuk drum band dan pembawa bendera adalah anak kelompok B yang mana dalam menentukan anak ini memegang alat music yang mana melalui seleksi satu persatu untuk mengetahui manakah alat music yang cocok untuk anak. Sedangkan untuk pembawa bender ajika terdapat kekurangan diambilkan dari kelompok A untuk pelatihnya sendiri adalah guru TK Mardisunu.

pada kegiatan pembelajaran menggunakan K13 yang dalam belajar mengajarnya berdasarkan dengan tema dan subtema yang sudah di susun

sebelumnya. Perkembangan yang dikembangkan dalam setiap hariya mengembangkan 6 aspek perkembangan serta menggunakan lebih dari 1 media dan metode dalam kegiatan pembelajarannya disesuaikan dengan tujuan dan tema pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 6 hari setiap minggunya dimana kegiatan dari hari senin sampai hari kamis didalam kelas untuk hari jumatnya pagi itu senam terlebih dahulu sedangkan untuk hari sabtu terdapat kegiatan yang bernama sabtu ceria pada kegiatan ini terbagi menjadi 4 kelas yaitu kelas cooking, dancing, imtaq, dan movie.

Adapun subjek penelitian ini adalah media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam perkembangan bahasa peserta didik TK Mardisunu Tanjungsari Tulungagung dan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelompok/kelas, dan orangtua.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan mengenai sekolah atau tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian . peneliti berpendapat sekolah tersebut layak untuk diteliti berdasarkan keunggulan dan keunikan yang dimiliki sekolah dibandingkan dengan sekolah lain.

D. Sumber Data

sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan sedangkan untuk data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷³

1. Sumber data utama

⁷³ Lofland Dan Lofland (1984:47) Dalam Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2016. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya). Hlm:157.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai, sumber ini dapat dicatat melalui catatan tertulis ataupun melalui perekam. Pencatatan sumber data utama dapat melalui wawancara atau pengamatan berperan serta yang merupakan gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁷⁴

pada penelitian ini di dapat melalui hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan guru kelas serta guru pendamping, dan juga didapat dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas/kelompok, orang tua, dan peserta didik.

2. Sumber data tambahan.

Sumber data tambahan di dapat oleh peneliti melalui sumber tertulis dan foto, sumber tertulis disini berupa dokumen resmi yang dimiliki sekolah yang berupa laporan rapat, daftar kemajuan staf dan pengajar, laporan kemajuan siswa dan kegiatan siswa. Sedangkan untuk foto sebagai data atau sebagai pendorong yang digunakan sebagai pelengkap.

Adapun untuk sumber data tambahan pada penelitian ini berupa, profil sekolah, visi, misi, tujuan serta struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan implementasi media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran guna mengembangkan kemampuan bahasa anak

⁷⁴ *Ibid.*

kelompok B di TK Mardisunu khususnya pada keterampilan membaca dan menulis.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Data adalah sebuah informasi yang terdapat pada subjek tertentu serta informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dalam memperoleh informasi tersebut memerlukan cara. Pada penelitian kualitatif data yang digunakan adalah data yang bersifat deskriptif, baik yang berbentuk foto, dokumen, catatan-catatan lapangan saat penelitian berlangsung.⁷⁵ Tujuan dari Teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang diinginkan.⁷⁶

Pemerolehan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian maka diperlukan penentuan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian merupakan pengertian dari metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Observasi.

segala aktivitas mengamati segala proses atau objek yang bertujuan untuk memahami segala fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah dimiliki. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku yang diamati dan makna dari perilaku yang diamati

⁷⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm: 148.

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm: 224.

tersebut.⁷⁷ Observasi terbagi ke dalam tiga jenis yaitu; observasi partisipan, observasi secara terang-terangan dan tersamar, observasi tidak terstruktur.⁷⁸

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Adapun pengertian observasi partisipan ialah kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer dimana ikut terlibat dan berperan serta dalam lingkungan dan kegiatan yang dilakukan orang yang amati. Tujuan dari observasi partisipan adalah untuk memberikan gambaran yang nyata tentang perilaku dan kejadian digunakan untuk menjawab pertanyaan serta digunakan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan umpan balik terhadap pengukuran yang digunakan.⁷⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 di TK Mardisunu. dimana fokus pengamatan pada penelitian ini adalah implementasi media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa khususnya keterampilan membaca dan menulis anak kelompok B1 di TK Mardisunu Tanjungsari Tulungagung.

⁷⁷ Marshall (1995) Dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm : 226

⁷⁸Safafiah (1990) Dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm: 226.

⁷⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*,(Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm: 148.⁷⁹

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan percakapan yang berlangsung antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dimana tujuannya untuk memperoleh informasi. Wawancara juga dapat dimaknai sebagai sebuah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide yang dimilikinya melalui kegiatan tanya jawab.⁸⁰ Pada pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi ; wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara tidak berstruktur, dan wawancara mendalam.

Pada peneliti disini menggunakan wawancara mendalam yang berarti proses tanya jawab yang dilakukan secara mendalam antara pewawancara dan informan untuk memperoleh informasi lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.⁸¹ Metode wawancara disini digunakan untuk menjawab fokus masalah kesatu dan kedua dimana digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B1 di TK Mardisunu Tanjungsari Tulungagung. Adapun sasaran pada penelitian disini yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru kelas/kelompok, orangtua, dan peserta didik kelompok B1 TK Mardisunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

⁸⁰Esterberg (2002), Dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,(Bandung :Alfabeta, 2016),Hlm: 231.

⁸¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*,(Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm: 170.

3. Dokumentasi.

Adalah beberapa fakta dan data yang tersimpan dalam beberapa macam documenter yaitu autobiografi surat-surat pribadi, buku, catatan, kliping, data server dan flesdis atau yang tersimpan di website.⁸² Dokumentasi digunakan untuk mengarsipkan kegiatan ataupun proses yang tidak dapat diulang atau proses yang hanya terjadi sekali selama kehidupan. Hasil penelitian dari Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan rekaman dan foto tentang sejarah sekolah, atau pun autobiografi.⁸³

Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi diantaranya:

- Struktur organisasi di TK Mardisunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.
- Daftar pendidik di TK Mardisunu Tanjungsari Boyolangu Taulungagung.
- Sarana prasarana yang terdapat di TK Mardisunu Tanjungsari Boyolangu Taulungagung.
- Serta dokumen-dokumen yang dianggap penting yang nantinya akan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

F. Analisa Data

Analisa data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang dilakukan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil

⁸²*Ibid*, Hlm: 171

⁸³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2016), Hlm: 240.

wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara membedakan data berdasarkan kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, menyusun data kedalam bentuk pola, serta membuat kesimpulan seginggah mempermudah diri sendiri dan orang lain dalam memahaminya.⁸⁴ Dalam penelitian ini untuk Analisa datanya menggunakan:

1. Reduksi data

Disinilah penelitian melakukan proses pemilihan dalam memusatkan perhatian pada penyederhanaan, keabsahan dari data yang diperoleh saat dilapangan. Seluruh data dari kepala sekolah dan guru yang diperoleh baik itu melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi media gambar dalam perkembangan kemampuan bahasa anak kelompok B.

Kemudian dikumpulkan kemudia peneliti akan melakukan reduksi data, setelah itu membuat ringkasan yang berfokus pada permasalahan penelitian dan hasil dari penelitian. Jika data itu berhubungan akan diambil jika tidak akan disimpan terlebih dahulu bila nanti dibutuhkan apabila sudah tidak dibutuhkan maka dibuang.

2. Penyajian data.

Penyajian data bisa dituangkat kedalam bentuk uraian singkat, atau bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁸⁵ Penyajian data yag paling sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu berbentuk teks

⁸⁴ *Ibid*, Hlm : 244.

⁸⁵ *Ibid*.Hlm : 249

yang sifatnya naratif.⁸⁶ Dengan adanya penyajian data diharapkan peneliti dapat memahami berbagai hal bukan hanya hal yang mungkin terjadi namun juga hal yang tidak mungkin terjadi. Dalam penyajiannya pun harus disusun secara teratur informasinya sehingga mudah dibaca dan mudah dalam memahaminya.

3. Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan disini berarti temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸⁷ Dalam penarikan kesimpulannya pun melalui pengalaman yang terjadi terus menerus selama penelitian dilakukan. Setelah data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dipilih mana data yang diperlukan dan aman yang tidak diperlukan jika dihubungkan dengan rumusan masalah penelitian, yaitu implementasi media gambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

keabsahan data digunakan sebagai standar untuk menjamin keakuratan dan kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini dalam memeriksa keabsahan data menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Dan dalam mengukur derajat kepercayaan dalam penelitian ini berdasarkan data yang sudah terkumpul, dalam mengukurnya dapat dilakukan dengan cara :

⁸⁶Miles And Huberman (1984) Dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm :249.

⁸⁷*Ibid* , Hlm:253.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan dilapangan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan begini maka data yang sudah diperoleh dapat pastikan urutan peristiwanya akan direkam secara pasti dan sistematis. Karena peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data apakah data yang ditemukan itu benar atau salah.⁸⁸

2. Triangulasi.

Pada pengujian kredibilitas data triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan dalam pengecekannya menggunakan berbagai cara dan waktu. Maka Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

a. Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik.

Pada Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali data kepada sumber yang sama dimana data itu diperoleh namun dengan Teknik yang berbeda. Bila dengan menggunakan tiga atau dua teknik kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti perlu

⁸⁸*Ibid*,Hlm:272.

melakukan diskusi lebih lanjut tentang data yang dihasilkan dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau semua data benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu.

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. data yang diambil dengan Teknik interviu dipagi hari pada saat informan masih dalam keadaan segar dan belum banyak masalah yang datang akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, jika dibandingkan dengan interviu yang dilakukan di siang hari setelah selesai sekolah. Maka dari itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan melalui cara pengecekan dengan wawancara/interviu, observasi ataupun Teknik lain dalam jangka waktu yang berbeda jika hasil yang diperoleh menunjukkan data yang berbeda maka harus dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan data pastinya.⁸⁹

H. Tahapan-tahapan Penelitian.

1. Tahap pralapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang perlu dilakukan sebelum terjun kelapangan diantaranya seperti kegiatan pengajuan judul kepada ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, peneliti melakukan kajian study pendahuluan terhadap tempat

⁸⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm: 274.

penelitian untuk menyusun rancangan awal penelitian, sebelum terjun kelokasi peneliti menyiapkan surat ijin penelitian serta surat-surat dan dokumen penting lainnya, peneliti mula-mula peneliti melakukan pejajakan lapangan dengan mengobservasi kondisi dilapangan serta melakukan wawancara kepada informan di tahap awal.

2. Tahap pekerja lapangan.

Setelah mengetahui informasi awal terhadap subjek dari informan melalui observasi dan wawancara tahap awal, kemudian peneliti terjun kelapangan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dan mengumpulkan data secara bersamaan. Disini peneliti menjalin hubungan yang akrab dan terbuka kepada informan agar antara informan dan peneliti tidak memiliki jara agar dalam mengali informasi peneliti tidak kesulitan memperolehnya serta untuk mengkonfirmasi hasil pengamatan yang peneliti peroleh dalam menyampaikannya hasil dan mencari informasi kepada informan peneliti menggunakan wawancara.

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data akan terus peneliti lakukan untuk memperoleh data sebanyak – banyaknya sampai data yang dikumpulkan peneliti sudah tidak ditemukan pembaharuan atau temuan-temuan yang baru lagi.

3. Tahap pasca lapangan.

Disini setelah pemerolehan data di lapangan peneliti menganalisis data dan menulis laporan.

a. Analisis data.

data yang sudah dikumpulkan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pastinya belum tersusun maka dari itu data akan dipilih-pilih dan dikelompokkan serta disusun secara terperinci untuk membuat data mudah difahami. Setelah dikelompokkan dan disusun maka selanjutnya adalah penulisan yang dituangkan dalam bentuk skripsi. dimana skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu awal, inti dan penutup untuk bagian awal berisi tentang latar belakang, permasalahan, kegunaan penelitian dan lain – lain, pada bagian inti dari skripsi berisikan kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil data, sedangkan pada bagian penutup berisi kesimpulan, saran, dokumentasi, dan lampiran-lampiran.

b. Penulisan laporan.

Tahap terakhir dari penelitian adalah penulisan laporan kegiatan penyusunan laporan dari hasil penelitian, kemudian konsultasi penulisan kepada pembimbing, jika masih terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan maka dilakukan perbaikan kemudian konsultasi kembali kepada pembimbing sampai selesai penulisan laporannya, kemudian mengurus kelengkapan ujian skripsi, dan ujian skripsi. Dalam menyusun

laporan peneliti menulis sesuai dengan buku panduan skripsi IAIN Tulungagung dan konsultasi dengan pembimbing secara rutin dan berkala.